

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN  
KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP KETEPATAN WAKTU  
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia Periode  
2018-2019)**

Indah Astuti, Alisya Agil Nabila, Elin Isnaeni, Mega Novita Nur, Ajimat  
Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang  
\*E-mail: indahastuti616@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara ilmiah pengaruh pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Data yang digunakan diambil dari publikasi laporan keuangan perusahaan lq45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling diperoleh sebanyak 40 sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, analisis regresi logistik, koefisien determinasi. Hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

**Kata Kunci:** Profitabilitas; Ukuran Perusahaan; Kepemilikan Publik; Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

**Abstract**

*This study aims to examine and scientifically prove the effect of profitability, firm size, and public ownership on the timeliness of financial statement submission. The data used is taken from the publication of the financial statements of lq45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2019 period. This type of research is quantitative research. The population in this study are companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2019. The sampling technique using purposive sampling technique was obtained as many as 40 samples of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Testing the research hypothesis using descriptive statistical analysis techniques, logistic regression analysis, coefficient of determination. The results show that partially and simultaneously the effect of profitability, company size, and public ownership have no significant effect on the timeliness of submitting financial statements.*

**Keywords:** Profitability; Company Size; Public Ownership; Timeliness of Financial Report Submission

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan perkembangan pasar modal yang semakin pesat, persaingan dunia bisnis tentu akan semakin kompetitif dalam penyediaan maupun untuk memperoleh informasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Salah satu informasi penting dalam bisnis adalah laporan keuangan yang disediakan setiap perusahaan yang *go public*. Laporan keuangan merupakan salah satu data keuangan yang berisi informasi sehubungan dengan transaksi-transaksi yang terjadi selama periode tertentu. Informasi ini akan mencerminkan bagaimana posisi keuangan perusahaan pada saat itu (Nurmiati, 2016).

Terdapat faktor mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan diantaranya profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, dan ukuran perusahaan (AL-Tahat, 2015).

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya (Saputra, 2016). Perusahaan yang mengumumkan rugi atau tingkat profitabilitas yang rendah maka akan membawa reaksi negatif dari pasar dan turunnya penilaian atas kinerja perusahaan. Perusahaan yang mengumumkan labanya akan berdampak positif terhadap penilaian pihak lain atas kinerja perusahaan (Puspaningrum, 2013). Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan karena profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan, sehingga dapat dikatakan bahwa profit merupakan berita baik (*good news*) bagi perusahaan. Perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Dengan demikian perusahaan yang mampu menghasilkan profit akan cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibandingkan perusahaan yang mengalami kerugian (Saputra, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Susilo & Fatmayeti (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Artinya semakin besar rasio profitabilitas maka semakin baik pula kinerja perusahaan sehingga perusahaan akan cenderung untuk memberikan informasi tersebut pada pihak lain yang berkepentingan. Sehingga perusahaan yang memiliki berita baik akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Maka profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Selain itu, salah satu faktor yang juga dapat dihubungkan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah ukuran perusahaan. Menurut Hery (2017: 11) ukuran merupakan sebuah perbandingan besar atau kecil terhadap suatu objek. Apabila definisi ini digabungkan bersama perusahaan ataupun sebuah lembaga, berarti ukuran suatu perusahaan didefinisikan sebagai sebuah perbandingan besar maupun kecil usaha dari sebuah perusahaan ataupun organisasi. Sedangkan menurut (Pande & Mertha, 2016) Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur melalui besar kecilnya total asset yang dimiliki oleh perusahaan tertentu.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspaningrum (2013:23) dan Astuti & Erawati (2018) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan, karena pada dasarnya suatu perusahaan kecil belum tentu tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya dan demikian pula sebaliknya perusahaan besar akan cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangannya.

Kemudian kepemilikan publik menjadi salah satu faktor yang dapat dihubungkan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sementara itu, kepemilikan publik dalam suatu perusahaan menunjukkan besar kecilnya kepemilikan yang dimiliki pihak internal maupun eksternal perusahaan. Semakin banyak informasi yang dibutuhkan oleh publik, maka akan semakin banyak juga butir-butir pengungkapan yang akan dilaporkan dalam laporan keuangan. Selain itu tingkat kepemilikan saham juga dibutuhkan oleh investor untuk melihat prospek perusahaan dimasa yang akan datang (Khumaeroh 2019).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan 2017) menunjukkan bahwa secara simultan, kepemilikan publik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan secara parsial variabel kepemilikan publik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Profitabilitas

Profitabilitas menurut Fahmi (2015:135) “Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”. Menurut Prihadi (2019:166) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik maka cenderung melaporkan laporan keuangan dengan tepat waktu.

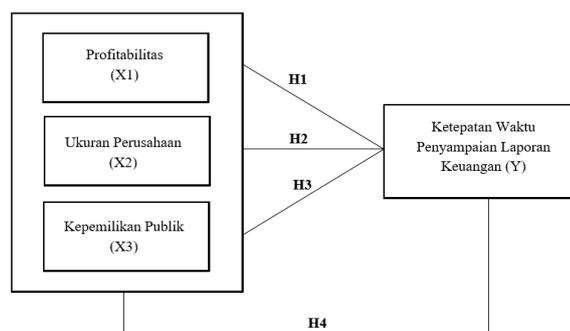
### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total nilai asset, berapa total nilai penjualan, nilai kapitalisasi pasar, banyaknya tenaga kerja dan lain sebagainya. Jika ukuran perusahaan semakin besar maka perusahaan tersebut semakin dikenal oleh masyarakat luas (Toding & Wirakusuma, 2013). Menurut Wati (2019:31) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditunjukkan dengan total aktiva, total penjualan, dan rata-rata aktiva.

### Kepemilikan Publik

Menurut Hadi (2018) adanya kepemilikan saham dari pihak luar bisa memunculkan perubahan dalam proses mengelola atau menjalankan perusahaan yang awalnya hanya berdasar dari ketetapan perusahaan tersebut kemudian mendapati batasan-batasan tertentu. Menurut Rifqiyah (2016) Kepemilikan saham publik (*public shareholding*) adalah proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik atau masyarakat terhadap saham perusahaan. Pengertian publik disini adalah pihak individu atau institusi yang memiliki saham dibawah 5% (<5%) yang berada diluar manajemen dan tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan.

## KERANGKA PENELITIAN



Gambar 1. Kerangka Penelitian Pengembangan Hipotesis

## HIPOTESIS

### 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Susilo & Fatmayeti (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

H1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

### 2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Perusahaan besar lebih banyak disorot masyarakat, khususnya investor dan juga banyak mendapat tekanan dibandingkan perusahaan kecil. Oleh karena itu perusahaan besar cenderung

menjaga image dimata masyarakat. Maka dari itu perusahaan berusaha menyampaikan laporan keuangan tahunan secara tepat waktu.

Penelitian mengenai ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan telah banyak dilakukan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Puspaningrum (2013:23) dan Astuti & Erawati (2018) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

H2 : Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

### **3. Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Pemilik perusahaan dari pihak eksternal (*outsider ownership*) dianggap berbeda dengan pihak internal (*insider ownership*), dimana kecil kemungkinannya pemilik dari pihak eksternal untuk terlibat dalam urusan usaha/bisnis sehari-hari. Pemilik perusahaan dari pihak eksternal atau pemegang saham berkepentingan untuk mengetahui tingkat pengembalian (*rate of return*) atas investasi mereka.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan 2017) menunjukkan bahwa secara simultan, kepemilikan publik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan secara parsial variabel kepemilikan publik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H3 : Kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

### **4. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Publik Secara Simultan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Setiap perusahaan yang *go public* memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit tepat waktu. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan publik di Indonesia telah diatur dalam UU No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal dan selanjutnya diatur dalam keputusan ketua Bapepam No.80/PM/1996. Dalam peraturan ini disebutkan bahwa emiten dan perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntansi independen, selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan perusahaan. Namun kemudian Bapepam memperketat peraturan dengan dikeluarkannya keputusan ketua Badan Pengawasan Pasar Modal Nomor 36/PM/2003 tentang kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Dalam lampirannya, Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, disebutkan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan (Sulistyo, 2010).

H4 : Profitabilitas dan Kepemilikan Publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

#### **Operasional Variabel**

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui data Perusahaan dalam LQ45 yang memenuhi klasifikasi dari BEI. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh melalui metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan *annual report*, laporan keuangan serta laporan audit oleh auditor independen. Variable dependen dalam penelitian ini adalah Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Y), sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas ( $X_1$ ), Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ), Kepemilikan Publik ( $X_3$ ).

##### **1. Variabel Dependen (Y)**

###### **a. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, yang mana tepat waktu adalah kualitas ketersediaan informasi pada saat yang diperlukan atau kualitas informasi yang baik dilihat dari segi waktu (Nasution, 2009).

Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan kategori 0 bagi perusahaan yang tidak memiliki ketepatan waktu (terlambat) dan kategori 1 untuk

perusahaan yang tepat waktu (Wijayanti, 2009). Perusahaan dikategorikan tepat waktu jika menyampaikan laporan keuangannya mulai dari berakhirnya tahun buku sampai dengan tanggal 31 Maret (90 hari berikutnya), jika dalam penyampaian laporan keuangan apabila melaporkan setelah tanggal 31 Maret, dapat dikatakan terlambat.

2. Variabel Independen (X)

a. Profitabilitas (X<sub>1</sub>)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri (Puspaningrum, 2013). Yang mana profitabilitas diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) yaitu, alat yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba, dengan formula pengukuran :  $ROA = \text{Laba Setelah Pajak} / \text{Total Asset}$

b. Ukuran Perusahaan (X<sub>2</sub>)

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur melalui besar kecilnya total *asset* yang dimiliki oleh perusahaan tertentu (Pande & Mertha, 2016). Yang mana diprosikan dengan menggunakan Ln total asset. Natural log (Ln) Dengan formula pengukuran :  $\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$

c. Kepemilikan Publik (X<sub>3</sub>)

Pemilik perusahaan dari pihak luar (*Outsider Ownership*) memiliki kemungkinan yang kecil untuk terlibat dalam urusan bisnis/usaha sehari-hari. Tetapi pemilik perusahaan dari pihak luar/ pemegang saham berkepentingan untuk mengetahui tingkat pengembalian (*Rate Of Return*) atas investasi yang mereka tanamkan, dimana dapat diukur dengan persentase kepemilikan saham, dengan formula :  $\text{Kepemilikan Publik} = \text{Jumlah Saham Publik} / \text{Jumlah Saham Beredar} \times 100\%$

**Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Indikator Pengukuran	Skala
1.	Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Y)	<i>Metode Dummy dengan kategori 0 bagi perusahaan yang tidak memiliki ketepatan waktu (Terlambat) dan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu (Wijayanti, 2009)</i>	Nominal
2.	Profitabilitas (X <sub>1</sub> )	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}}$	Rasio
3.	Ukuran Perusahaan (X <sub>2</sub> )	$\text{Ln} (\text{Total Asset})$	Rasio
4.	Kepemilikan Publik (X <sub>3</sub> )	$\text{Kepemilikan Publik} = \frac{\text{Jumlah Saham Publik}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$	Rasio

**METODE PENELITIAN**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2019.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:81). Metoda pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

metoda purposive sampling, di mana populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu. Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI dan perusahaan tersebut termasuk dalam Indeks LQ 45 pada periode tahun 2018-2019.
2. Mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada tahun 2018-2019 yang dapat diakses melalui situs resmi perusahaan di BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).
3. Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan yang memiliki kelengkapan data tentang laporan keuangan yang berkaitan dengan pengukuran variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
4. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam penyusunan laporan keuangan dan menampilkan tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan per 31 Desember pada tahun 2018-2019.

**Tabel 2. Kriteria Penarikan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar di BEI dan perusahaan tersebut termasuk dalam Indeks LQ 45 pada periode tahun 2018-2019	56
2.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada tahun 2018-2019 yang dapat diakses melalui situs resmi perusahaan di BEI	-3
3.	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data tentang laporan keuangan yang berkaitan dengan pengukuran variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.	-1
4.	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam penyusunan laporan keuangan dan menampilkan tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan per 31 Desember pada tahun 2018-2019.	-12
5.	Jumlah perusahaan sampel	40
6.	Tahun pengamatan (2018-2019)	2
7.	Jumlah perusahaan sampel selama tahun pengamatan	80

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 dengan menggunakan teknik non probability sampling yaitu metode purposive sampling yaitu dimana pengambilan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan tujuan penelitian berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Adapun data penelitian yang digunakan adalah sekunder yang berasal dari laporan keuangan pada tahun 2018-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diperoleh melalui situs resmi yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Berikut adalah sampel perusahaan manufaktur dengan kriteria yang telah ditentukan sesuai dengan kebutuhan analisis sebagai berikut :

### Analisis Statistik deskriptif

**Tabel 3. Statistik Deskripsi**

Date: 12/25/21 Time: 16:54  
 Sample: 2018 2019

	X1	X2	X3	Y
Mean	0.074256	31.63338	0.365299	0.750000
Median	0.049381	31.22437	0.396700	1.000000
Maximum	0.446758	35.23999	0.529800	1.000000
Minimum	-0.057224	29.36397	0.022000	0.000000
Std. Dev.	0.082307	1.415717	0.115710	0.435745
Skewness	2.101812	0.914970	-1.072541	-1.154701
Kurtosis	8.739710	3.158698	3.845046	2.333333
Jarque-Bera	168.7157	11.24621	17.71826	19.25926
Probability	0.000000	0.003613	0.000142	0.000066
Sum	5.940503	2530.670	29.22390	60.00000
Sum Sq. Dev.	0.535184	158.3361	1.057723	15.00000
Observations	80	80	80	80

Sumber : Data Sekunder diolah melalui *Eviews*, tahun 2022

Berdasarkan dari tabel diatas sampel data awal sebanyak 80 data yang merupakan jumlah sampel selama 2018-2019. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap *profitabilitas* menunjukkan nilai minimum pada *profitabilitas* sebesar -0.057224, nilai *maximum* sebesar 0.446758, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.074256, nilai *median* sebesar 0.049381 dan standar deviasi sebesar 0.082307.

Hasil analisis dengan menggunakan uji statistik deskriptif terhadap variabel *ukuran perusahaan* menunjukkan nilai *minimum* sebesar 29.36397, nilai *maximum* sebesar 35.23999, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 31.63338, *median* sebesar 31.22437 dan standar deviasi sebesar 1.415717.

Hasil analisis dengan menggunakan uji statistik deskriptif terhadap variabel *kepemilikan publik* menunjukkan nilai *minimum* sebesar 0.022000, nilai *maximum* sebesar 1.000000, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.365299, nilai *median* sebesar 1.000000 dan standar deviasi sebesar 0.115710.

Hasil analisis dengan menggunakan uji statistik deskriptif terhadap variabel *ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan* menunjukkan nilai *minimum* sebesar 0.000000, nilai *maximum* sebesar 1.000000, nilai rata-rata (*mean*) pada sebesar 0.750000, nilai *median* sebesar 1.000000 dan standar deviasi sebesar 0.435745.

### Analisis Regresi Logistik

Tabel 4. Uji *Hosmer and Lemeshow's Fit Test*

Goodness-of-Fit Evaluation for Binary Specification  
 Andrews and Hosmer-Lemeshow Tests  
 Equation: UNTITLED  
 Date: 12/25/21 Time: 16:59  
 Grouping based upon predicted risk (randomize ties)

	Quantile of Risk		Dep=0		Dep=1		Total Obs	H-L Value
	Low	High	Actual	Expect	Actual	Expect		
1	0.5504	0.5849	3	3.46486	5	4.53514	8	0.11002
2	0.5866	0.6181	4	3.18962	4	4.81038	8	0.34241
3	0.6214	0.6529	4	2.86778	4	5.13222	8	0.69679
4	0.6677	0.7287	1	2.39162	7	5.60838	8	1.15505
5	0.7295	0.7575	3	2.02746	5	5.97254	8	0.62488
6	0.7591	0.7881	2	1.80980	6	6.19020	8	0.02583
7	0.7930	0.8368	0	1.46861	8	6.53139	8	1.79883
8	0.8374	0.8593	0	1.22292	8	6.77708	8	1.44360
9	0.8607	0.8847	2	0.99175	6	7.00825	8	1.17006
10	0.8971	0.9840	1	0.56557	7	7.43443	8	0.35908
Total			20	20.0000	60	60.0000	80	7.72654
H-L Statistic			7.7265		Prob. Chi-Sq(8)		0.4606	
Andrews Statistic			21.6255		Prob. Chi-Sq(10)		0.0171	

Sumber : Data Sekunder diolah melalui *Eviews*, tahun 2022

Berdasarkan hasil uji *Hosmer and Lemeshow's Fit Test* pada tabel diperoleh nilai *prob. Chi-Square H-L Statistic* sebesar 0.4606 dimana nilai  $0.4606 \geq 0.05$  maka model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya.

**Tabel 5. Uji Multikolinearitas**

	X1	X2	X3	Y
X1	1.000000	-0.301577	-0.415033	0.007074
X2	-0.301577	1.000000	-0.042153	0.152957
X3	-0.415033	-0.042153	1.000000	-0.205394
Y	0.007074	0.152957	-0.205394	1.000000

Sumber : Data Sekunder diolah melalui *Eviews*, tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *correlation* antara *profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik* sebesar -0.301577, -0.415033, -0.042153 dimana data tersebut  $< 0,90$  sehingga hasil data dalam penelitian tidak terjadi masalah multikolinearitas.

**Tabel 6. Uji McFadden R-Squared**

Coefficient covariance computed using observed Hessian

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-2.571055	4.040954	-0.636250	0.5246
X1	-1.449396	2.417368	-0.599576	0.5488
X2	0.146616	0.122972	1.192273	0.2332
X3	-3.346869	1.817003	-1.841972	0.0655
McFadden R-squared	0.066363	Mean dependent var		0.750000
S.D. dependent var	0.435745	S.E. of regression		0.426936
Akaike info criterion	1.150034	Sum squared resid		13.85283
Schwarz criterion	1.269135	Log likelihood		-42.00136
Hannan-Quinn criter.	1.197785	Deviance		84.00272
Restr. deviance	89.97362	Restr. log likelihood		-44.98681
LR statistic	5.970903	Avg. log likelihood		-0.525017
Prob(LR statistic)	0.113034			
Obs with Dep=0	20	Total obs		80
Obs with Dep=1	60			

Sumber : Data Sekunder diolah melalui *Eviews*, tahun 2022

Berdasarkan tabel hasil uji *McFadden R-Squared* menunjukkan nilai 0.066363 artinya variabel independen *Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Publik* memiliki pengaruh sebesar 6,66% sedangkan sisanya 93,34% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diikuti sertakan dalam penelitian ini.

### Pengujian Hipotesis

**Tabel 7. Uji t Statistik (Parsial)**

Coefficient covariance computed using observed Hessian

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-2.571055	4.040954	-0.636250	0.5246
X1	-1.449396	2.417368	-0.599576	0.5488
X2	0.146616	0.122972	1.192273	0.2332
X3	-3.346869	1.817003	-1.841972	0.0655
McFadden R-squared	0.066363	Mean dependent var		0.750000
S.D. dependent var	0.435745	S.E. of regression		0.426936
Akaike info criterion	1.150034	Sum squared resid		13.85283
Schwarz criterion	1.269135	Log likelihood		-42.00136
Hannan-Quinn criter.	1.197785	Deviance		84.00272
Restr. deviance	89.97362	Restr. log likelihood		-44.98681
LR statistic	5.970903	Avg. log likelihood		-0.525017
Prob(LR statistic)	0.113034			
Obs with Dep=0	20	Total obs		80
Obs with Dep=1	60			

Sumber : Data Sekunder diolah melalui *Eviews*, tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas dari hasil pengujian statistik uji t dapat disimpulkan sebagai berikut

:

1. Hasil uji statistik t variabel *Profitabilitas* nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikannya sebesar ( $0.5488 > 0.05$ ), sehingga  $H_1$  ditolak yang berarti variabel

profitabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Hasil uji statistik t variabel *Ukuran Perusahaan* menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikannya sebesar ( $0.2332 > 0.05$ ), sehingga  $H_2$  ditolak yang berarti variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Hasil uji statistik t variabel *Kepemilikan Publik* menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikannya sebesar ( $0.0655 > 0.05$ ), sehingga  $H_3$  ditolak yang berarti variabel probabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

**Tabel 8. Uji F (Simultan)**

Coefficient covariance computed using observed Hessian

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-2.571055	4.040954	-0.636250	0.5246
X1	-1.449396	2.417368	-0.599576	0.5488
X2	0.146616	0.122972	1.192273	0.2332
X3	-3.346869	1.817003	-1.841972	0.0655
McFadden R-squared	0.066363	Mean dependent var		0.750000
S.D. dependent var	0.435745	S.E. of regression		0.426936
Akaike info criterion	1.150034	Sum squared resid		13.85283
Schwarz criterion	1.269135	Log likelihood		-42.00136
Hannan-Quinn criter.	1.197785	Deviance		84.00272
Restr. deviance	89.97362	Restr. log likelihood		-44.98681
LR statistic	5.970903	Avg. log likelihood		-0.525017
Prob(LR statistic)	0.113034			
Obs with Dep=0	20	Total obs		80
Obs with Dep=1	60			

Sumber : Data Sekunder diolah melalui *Eviews*, tahun 2022

Hasil pengujian pada tabel diatas adalah menunjukkan LR *Statistic* sebesar 5.970903 dengan nilai probabilitas sebesar 0.113034 yang lebih besar dari nilai signifikan ( $0.113034 > 0.05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Pada hipotesis pertama ( $H_1$ ) yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Pada variabel profitabilitas ( $X_1$ ) diperoleh nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikan ( $0.5488 > 0.05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yang berarti variabel independen Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Pada hipotesis kedua ( $H_2$ ) yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Pada variabel ukuran perusahaan ( $X_2$ ) diperoleh nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikannya sebesar ( $0.2332 > 0.05$ ). Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti variabel independen ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

#### **Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Pada hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yaitu kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Pada variabel Kepemilikan Publik ( $X_3$ ) nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikannya sebesar ( $0.0655 > 0.05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yang berarti variabel independen kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

#### **Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Publik Secara Simultan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Pada hipotesis keempat ( $H_4$ ) yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Pada variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik dengan nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikan ( $0.113034 > 0.05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan terhadap Perusahaan LQ45 Periode 2018-2019. Dimana berdasarkan metode pengambilan sampel dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*, didapatkan sampel sebanyak 40 perusahaan, sehingga jumlah ( $n$ ) sampel periode 2018-2019 sebanyak 80 data observasi. Maka berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dengan  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel ( $0.5488 > 0.05$ ).
2. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dengan  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel ( $0.2332 > 0.05$ ).
3. Kepemilikan Publik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dengan  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel ( $0.0655 > 0.05$ ).
4. Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Publik tidak berpengaruh secara simultan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dengan  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel ( $0.113034 > 0.05$ ).

### **SARAN**

Berdasarkan pada penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran dalam upaya perbaikan penulisan untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah cakupan jumlah sampel untuk mendukung kesimpulan dengan lebih akurat seperti menggunakan periode lebih dari empat tahun, (misalnya lima tahun terakhir).  
Menggunakan Variabel Independen lebih dari satu agar hasil yang diperoleh dapat menjadi lebih baik dan dalam cangkupannya yang lebih luas dari penelitian ini maupun penelitian terdahulu.
2. Bagi Universitas Pamulang  
Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai pedoman bagi pihak-pihak yang membutuhkan hasil ini sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alben Putra & Tituk Diah. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(3).
- Al-Tahat, S. Dan S. Yousef. 2015. *Company Attributes and the Timeliness of Interim Financial Reporting In Jordan. International Journal of Application or Innovation in Engineering & Management (IJAIEEM)*, 4(3): 6-16.
- Astuti, W., & Erawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 26(2), 144-157. <https://doi.org/10.32477/jkb.v26i2.108>.
- Dewi, Meylawati and Novyarni, Nelli (2020) Pengaruh *Sales Growth, Leverage, Operating Capacity* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Prediksi Kesulitan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Skripsi thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta*.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: Penerbit: PT Grasindo.
- Khumaeroh, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (*Doctoral dissertation*, Fakultas Ekonomi).
- Made Gede Wirakusuma, Merlina Toding. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, [S.l.], v. 3, n. 3, p. 15-31, june 2013. ISSN 2302-8556.
- Nurmiati (2016), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman, Indonesia, Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 13(2), 166–182.
- Pande, N. P. S. S., & Mertha, M. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan pada Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3), 1727–1751.
- Prihadi, T. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Puspaningrum, S. D. (2013). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010 - 2012). *Universitas Diponegoro Semarang*.
- Ramadhan, A. (2017). Pengaruh Opini Auditor, Kepemilikan Publik, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (*Doctoral dissertation*).
- Raspati, D. A. (2015). Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol.3, 1*.
- Saputra, S. E. (2016). Pengaruh *Leverage, Profitabilitas Dan Size* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic and Economic Education Vol.5 No.1, (75-89)*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sulistyo, W. A. N. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. *Universitas Diponegoro Semarang*.
- Susilo, T. P., & Fatmayeti, S. (2015). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. 5(1),1–23.

Wicaksono, D. (2021, Juni). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018). *Kinerja Jurnal Ekonomi dan Bisnis* , 3 (2), 183-187.